



**EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

**SEMARANG
2023**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim ini mempunyai dua tujuan yaitu pertama untuk memenuhi kewajiban yang dimuat dalam Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Akademik. Kedua, memenuhi syarat pengajuan akreditasi kepada BAN-PT. Selain itu, juga digunakan untuk mengevaluasi capaian indikator kinerja yang direncanakan dalam Rencana Strategis 2013-2017.

Berdasarkan SK BAN-PT no. 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006 serta SK BAN PT 051/BAN-PT/Ak-XIV/S1/I/2012, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim memperoleh nilai akreditasi B. Sebagaimana aturan yang berlaku, maka pada tahun 2023 ini program studi diwajibkan melakukan reakreditasi yang kedua kalinya. Guna kepentingan reakreditasi ini, disusunlah laporan evaluasi diri dengan mengikuti perkembangan terkini dari program studi.

Laporan ini merupakan hasil evaluasi diri yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan perencanaan perbaikan kualitas program studi dan disusun dengan melibatkan segenap elemen terkait mulai dari staf administrasi, staf pengajar, pimpinan program studi maupun pimpinan fakultas. Meskipun telah diusahakan sesempurna mungkin, laporan evaluasi diri ini pasti mempunyai kelemahan dalam analisis maupun strategi pemecahan masalah. Untuk itu masukan dari berbagai pihak diperlukan untuk memperbaiki perencanaan program, indikator kinerja, dan capaiannya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral, material, maupun spiritual, dari awal hingga tersajinya laporan evaluasi diri ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala berlimpah. Akhir kata, semoga hasil evaluasi diri ini dapat memperbaiki kualitas program studi secara keseluruhan dalam mencapai visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan.

Semarang, Agustus 2023

Tim penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RANGKUMAN EKSEKUTIF.....	iv
SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI DAN BIDANG TUGASNYA	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. DESKRIPSI SWOT	3
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	3
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	7
C. Mahasiswa dan Lulusan	11
D. Sumberdaya Manusia	13
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	16
F. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana.....	18
G. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	21
III. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN ...	23
IV. REFERENSI	25
V. LAMPIRAN	26

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Diri dari program S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh dari program kegiatan yang telah, sedang dan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan Standar Pengisian Borang Akreditasi BAN-PT tahun 2009, maka laporan ini dilengkapi dengan analisis SWOT dari setiap komponen Program Studi Agribisnis.

Program Studi Agribisnis secara resmi berdiri pada 8 Agustus 2000 dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 124/D/O/2000, bersamaan dengan berdirinya Universitas Wahid Hasyim. Program Studi menerima mahasiswa untuk pertama kali pada September 2001 dan dinyatakan terakreditasi peringkat B pada tahun 2006 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui Surat Keputusan BAN-PT no. 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006. Selanjutnya pada tahun 2011, Program Studi Agribisnis juga sudah melakukan reakreditasi, serta dinyatakan terakreditasi peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan no SK 051/BAN-PT/Ak-XIV/S1/I/2012.

Pengelolaan dan pengembangan Program Studi Agribisnis berangkat dan berpedoman pada visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi, Fakultas dan Universitas. Pencapaian tujuan tersebut didukung adanya tata pamong dengan mekanisme kerja yang jelas dari setiap personil sesuai struktur organisasi di program studi maupun fakultas. Demikian juga dalam pengelolaan dan pengembangan program studi diperlukan peran pimpinan fakultas maupun program studi yang memiliki kemampuan dan wawasan ke depan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan program untuk penjaminan mutu lulusan program studi. Keberadaan mahasiswa, sumber daya manusia pengelola, sarana dan prasarana yang tersedia serta dukungan dana yang digunakan dalam proses belajar mengajar diperlukan untuk mendapatkan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Program Studi Agribisnis dipimpin oleh seorang Ketua. Pemilihan para pejabat dilakukan melalui forum rapat program studi yang hasilnya disampaikan

kepada fakultas. Selanjutnya, melalui persetujuan senat fakultas, hasil rapat tersebut diusulkan kepada Rektor untuk disahkan dan ditetapkan.

Organisasi dijalankan dengan mengedepankan prinsip Ahlussunah Wal Jamaah dengan tetap mengedepankan semangat kebersamaan yang menjunjung nilai-nilai profesionalisme, demokrasi, keterbukaan, dan akuntabilitas dengan tetap berpijak pada undang-undang. Pola ini menjiwai seluruh kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Pengambilan keputusan yang strategis dilakukan melalui mekanisme rapat program studi dengan mempertimbangkan usulan dari bawah ke atas (*bottom up*) dan dari atas ke bawah (*top down*) secara proporsional dalam suasana dialogis sebagai bentuk transparansi yang berkeadilan.

Jumlah dosen tetap Program Studi Agribisnis 11 orang terdiri dari 7 orang sesuai bidang program studi dan 4 orang yang tidak sesuai bidang program studi. Sementara jumlah tenaga pendukung 4 orang terdiri dari 3 orang laboran, 2 tenaga administrasi dan 1 orang tenaga administrasi perpustakaan. Dari 11 orang tenaga dosen tetap tersebut, ada 1 orang yang sedang melanjutkan studi S3 di UGM.

Evaluasi proses belajar mengajar dan penjaminan mutu akademik dilaksanakan minimal 3 kali/semester yaitu pada awal, pertengahan dan akhir semester. Evaluasi ini bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

Jumlah mahasiswa terdaftar dan aktif sampai ini TA 2015/2023 adalah 255 mahasiswa yang terdiri dari 251 mahasiswa reguler dan 4 mahasiswa transfer. Sementara berdasarkan data Panitia Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB) Universitas, jumlah sementara mahasiswa baru yang mendaftar dan sudah melakukan registrasi di Program Studi Agribisnis TA 2023/2017 sebanyak 107 mahasiswa yang terdiri 100 mahasiswa reguler dan 7 mahasiswa transfer. Prestasi mahasiswa Program Studi Agribisnis rata-rata cukup baik. Layanan pembimbingan dan pembinaan mahasiswa terus ditingkatkan dan dikembangkan melalui bantuan tutorial, bimbingan dan melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh unit-unit kegiatan mahasiswa baik ditingkat program studi, fakultas maupun universitas.

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif dan kualitatif masih diperlukan. Namun terus diupayakan adanya peningkatan jumlah dan

pengembangan mutu, kualifikasi bagi dosen tetap melalui penugasan belajar S3, mendatangkan dosen tamu serta mengikutsertakan dosen dalam kegiatan seminar, lokakarya, simposium, kursus dan pelatihan.

Selama 16 tahun, Program Studi Agribisnis telah memiliki 62 orang lulusan dengan IPK rata-rata 3,33 dengan rata-rata lama studi 4,2 tahun. *Tracer studi* dilakukan meskipun belum secara sistematis dan terstruktur. Informasi lulusan diperoleh melalui percakapan lewat telepon, email, jejaring sosial, maupun lulusan yang datang ke program studi. Lapangan pekerjaan yang menjadi profesi lulusan adalah karyawan industri, wirausaha, birokrat, perbankan dan pendidik. Organisasi alumni di tingkat universitas telah terbentuk dan diberi nama KAWAH (Komunitas Alumni Wahid Hasyim). Sedangkan Organisasi Alumni tingkat fakultas juga telah dibentuk dan diberi nama Ikaperta Unwahas (Ikatan Alumni Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim). Kedepan diharapkan organisasi ini dapat menjadi sarana untuk pengembangan fakultas dan program studi serta perluasan jejaring kerjasama.

Kurikulum dirancang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Peninjauan dan perbaikan kurikulum (lokakarya) terakhir dilakukan pada tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat. Berdasarkan kurikulum 2010, mahasiswa masih diwajibkan menempuh 148 SKS, terdiri dari 139 mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan. Mata kuliah dikelompokkan dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) sebanyak 8 SKS, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) sebanyak 52 SKS, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) sebanyak 55 SKS, Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) sebanyak 21 SKS, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) sebanyak 12 SKS, dengan masa studi dibatasi paling lama 14 semester. Standar minimal untuk dapat lulus pada Program Studi Agribisnis Universitas Wahid Hasyim adalah telah menempuh 148 SKS, IPK minimal 2,50, serta semua mata kuliah minimal memiliki nilai C. Sementara berdasarkan kurikulum 2023, kurikulum tersebut diimplementasikan mulai semester gasal 2023/2017, Mahasiswa diwajibkan menempuh 146 SKS, terdiri dari 137 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan. Mata kuliah dikelompokkan dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) sebanyak 10 SKS, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKKK) sebanyak

47 SKS, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKKB) sebanyak 59 SKS, Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKPB) sebanyak 19 SKS, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB) sebanyak 11 SKS, dengan masa studi dibatasi paling lama 14 semester.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya. Upaya ini diharapkan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas bidang pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Perpustakaan memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Tri Dharma di Fakultas Pertanian. Perpustakaan fakultas ditingkatkan fasilitasnya secara berkesinambungan baik penambahan ruang baca maupun jumlah buku/judul, jurnal, bulletin, majalah ilmiah sehingga mampu memenuhi kebutuhan dosen, dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Fakultas Pertanian tetap konsisten pada peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan mutu lulusan dan produktivitas Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu setiap semester termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Metode perkuliahan telah diusahakan menggunakan metode *Student Centered Learning* (SCL). Dalam perkuliahan dosen juga terkadang memberi tugas-tugas kepada mahasiswa yang menjadi bagian dari evaluasi. Evaluasi terjadwal dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu semester yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Praktikum dilaksanakan bersamaan dengan masa perkuliahan dalam satu semester. Beberapa kegiatan praktikum belum seluruhnya mengikuti standar minimal Dikti. Untuk mengetahui produktivitas, kemajuan belajar, penguasaan materi dari mahasiswa dilaksanakan kuis dan evaluasi berkala, baik evaluasi proses, evaluasi post test, evaluasi tugas akhir/skripsi. Hasil evaluasi diharapkan dapat memperbaiki kegiatan selanjutnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa baik dalam kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI

Susunan Tim Evaluasi Diri terdiri dari:

1. Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si
Sebagai Dekan Fakultas Pertanian, mengarahkan penyusunan evaluasi diri dan deskripsi SWOT untuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian serta kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
2. Shofia Nur Awami, S.P., M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis, sebagai ketua tim bertugas menyusun evaluasi diri dan deskripsi SWOT untuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian serta kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Selain itu juga menyusun evaluasi diri dan deskripsi SWOT di bidang sumber daya manusia.
3. Endah Subekti, S.Pt., M.P
Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, sebagai anggota bertugas mengumpulkan data dan informasi dari pihak yang terkait, juga bertugas menyusun evaluasi diri dan deskripsi SWOT untuk pembiayaan, sarana dan prasarana.
4. Dewi Hastuti, S.Pt., M.P
Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, sebagai anggota bertugas menyusun evaluasi diri dan deskripsi SWOT untuk tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi.
5. Renan Subantoro, S.P., M.Sc
Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, sebagai anggota bertugas mengumpulkan data dan informasi dari pihak yang terkait, juga bertugas menyusun evaluasi diri dan deskripsi SWOT untuk mahasiswa dan lulusan
6. Eka Dewi Nurjayanti, S.P., M.Si
Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, sebagai anggota bertugas mengumpulkan data dan informasi dari pihak yang terkait, mengolah dan menyimpulkan hasil evaluasi diri dan deskripsi SWOT di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan kerja sama.

Masing-masing anggota tim mengawali tugasnya dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengisi borang akreditasi, karena anggota tim juga menjadi anggota tim pengisi borang akreditasi. Borang akreditasi digunakan dengan tambahan borang tersendiri yang sesuai kesepakatan digunakan untuk melaksanakan evaluasi diri tahun 2023, yang selain itu juga dijadikan sebagai kelengkapan syarat akreditasi program studi.

I. PENDAHULUAN

Evaluasi diri ini merupakan amanat yang tercantum dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Akademik Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Evaluasi diri ini dibuat untuk melihat hingga sejauh mana capaian sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas tahun 2013-2017. Capaian sasaran Renstra dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahun 2015 dan tahun 2017.

Program Studi Agribisnis Universitas Wahid Hasyim genap berusia 16 tahun pada tanggal 8 Agustus 2023. Banyak perkembangan yang dialami selama 16 tahun ini, khususnya setelah terakreditasinya program studi pada tahun 2006 dan reakreditasi tahun 2012. Perkembangan yang terjadi diantaranya adalah peningkatan jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan serta bertambahnya sarana dan prasarana akademik.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang demikian pesat menjadi tantangan yang tidak mudah dihadapi oleh dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tengah keterbatasan yang dimiliki program studi. Ketertinggalan ilmu dan teknologi juga berpengaruh pada hasil atau keluaran program studi.

Globalisasi juga memberikan tantangan lain yang harus dihadapi. Pemberlakuan MEA tahun 2023 memungkinkan tenaga kerja asing memasuki Indonesia secara bebas. Hal ini mengharuskan lulusan mampu bersaing dengan lulusan lain tidak hanya dari perguruan tinggi di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri, yang memiliki fasilitas dan kualitas lebih baik dari Program Studi Agribisnis Universitas Wahid Hasyim.

Era globalisasi membutuhkan standar kualitas sumber daya manusia, institusi pendidikan tinggi dan sistem manajemen yang tinggi. Dengan demikian diperlukan standardisasi, sertifikasi dan kompetensi sumber daya manusia dan institusi yang diakui oleh pengguna lulusan hasil pendidikan tinggi yang bersangkutan. Oleh karenanya Program Studi Agribisnis harus selalu berbenah

untuk meningkatkan kualitasnya dan selalu menyesuaikan dengan semua perkembangan yang ada.

Pembenahan institusi harus dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan dan metode yang jelas dan terukur. Untuk dapat melakukan program perbaikan institusi, kualitas dan kuantitas lulusan maka diperlukan data dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yang dicantumkan ke dalam Hasil Evaluasi Diri (*Self Evaluation*).

II. DESKRIPSI SWOT

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim secara resmi menerima mahasiswa pada September 2000. Tuntutan pasar terhadap mutu lulusan semakin tinggi seiring berjalannya waktu. Pada era pasar bebas sekarang ini, Program Studi Agribisnis menyadari pentingnya menjaga dan meningkatkan mutu lulusan.

Perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi mengharuskan program studi menyusun strategi agar tetap eksis dan diakui keberadaannya. Berdasar tantangan global dan berpijak pada visi dan misi universitas maka ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang harus dicapai dan dijalankan oleh program studi. Visi yang telah disepakati bersama ini dapat dicapai melalui misi yang dijalankan.

Program Studi Agribisnis senantiasa berupaya mengembangkan dan membina staf yang akan berperan sebagai ujung tombak proses akademik. Selain itu juga berperan mengembangkan sarana dan prasarana akademik, serta meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Pengembangan dosen dilakukan dengan mendorong dosen untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Para dosen juga mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung tugas dan tanggungjawab dosen dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian. Dosen diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai wujud program pengabdian kepada masyarakat. Untuk staf administrasi dilakukan program pengembangan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

Program Studi Agribisnis telah menunjukkan kiprahnya dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengembangkan kemampuan sumberdaya yang dimiliki. Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi aktivitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada

masyarakat dengan melibatkan kerjasama dengan lembaga mitra maupun pemangku kepentingan yaitu: pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara umum. Kegiatan tersebut merupakan upaya mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas di masa depan.

Program Studi Agribisnis menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana pendukung dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang bermutu, baik teori maupun praktikum. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa laboratorium, kebun percobaan, *green house* dengan berbagai peralatan dan bahan pendukung. Kondisi tersebut masih didukung dengan melibatkan lembaga mitra untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kerjasama dengan lembaga mitra yang dimaksud diantaranya adalah BMKG Provinsi Jawa Tengah, PTP Nusantara IX, Dinas Pertanian Kota Semarang, PT. Hortimart, BPTP Jawa Tengah, Kelompok Tani Aspakusa Makmur Boyolali, CV. Candi Orchid Semarang, dan Kelompok Tani Ternak Pangudi Mulyo. Selain itu Program Studi Agribisnis juga menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya, yaitu Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Proses pembelajaran Program Studi Agribisnis didukung dengan sumber daya manusia sebagai staf pengajar, baik dosen tetap maupun tidak tetap. Staf pengajar program studi mempunyai kualifikasi sebagai berikut: 5 orang lulusan Doktor, 14 orang lulusan Magister serta 1 orang sedang lanjut studi S3. Program Studi Agribisnis sampai dengan semester genap 2015/2023 telah meluluskan 62 orang Sarjana Pertanian.

1. Visi

Menjadi Program studi yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam mentransformasikan dan merintis penemuan dalam bidang Agribisnis dengan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah Waljamaah pada tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang agribisnis sesuai dengan kebutuhan pembangunan yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai Islam Ahlus Sunnah Waljamaah bertaraf nasional dan internasional

- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan merintis penemuan serta mempublikasikan bidang agribisnis yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai Islam Ahlus Sunnah Waljamaah berkarakter Islam Ahlus Sunnah Waljamaah
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian bidang agribisnis yang bernafaskan kearifan lokal dan sesuai dengan nilai Islam Ahlus Sunnah Waljamaah berkarakter Islam Ahlus Sunnah Waljamaah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi
- e. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*Good corporate governance*).

3. Tujuan

Sesuai dengan misi yang telah dirumuskan maka Program Studi Agribisnis perlu menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wujud nyata tugas dan kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta integritas moral. Adapun yang menjadi tujuan Program Studi Agribisnis adalah :

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang agribisnis yang berkompeten, berakhlak mulia, berkarakter dan berbudaya bernafaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljamaah.
2. Meningkatkan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi yang inovatif dan produktif bagi pengembangan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
3. Menerapkan dan menyebarluaskan ilmu dan teknologi bagi pengembangan masyarakat dalam rangka mendorong sistem pertanian yang terpadu dan berkelanjutan.
4. Mengembangkan institusi yang mampu mewujudkan lingkungan belajar mengajar, penelitian, pengabdian yang kondusif, efektif, produktif, dengan pendekatan *learning by doing*.
5. Mengembangkan jejaring institusi yang meliputi pemerintah, perguruan tinggi lain, dunia usaha (swasta) dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

5. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai Program Studi Agribisnis, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa baru.
2. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
3. Mengembangkan pusat penelitian dan pengkajian ilmu khususnya dibidang agribisnis sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Penerapan ilmu dan teknologi hasil penelitian khususnya dibidang pertanian sesuai kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong sistem pertanian yang terpadu dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk transfer ilmu dan teknologi melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan teknis dan administrasi sebagai pendukung terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi baik kualitas maupun kuantitas.
7. Terciptanya suasana yang kondusif untuk meningkatkan kerjasama antar fakultas, lembaga perguruan tinggi lain, alumni dan kerjasama dengan lembaga swasta dan pemerintah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Analisa SWOT

- Kekuatan** : Program Studi Agribisnis telah mempunyai Eligibilitas, Integritas, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan yang jelas untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal dan berkualitas.
- Kelemahan** : Program Studi Agribisnis belum mengoptimalkan kerjasama dengan jejaring/lembaga mitra.
- Peluang** : Program Studi Agribisnis dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas melalui peningkatan kerjasama yang dijalin dengan lembaga mitra.
- Ancaman** : Berkembangnya perguruan tinggi lain dapat meningkatkan persaingan dalam mendapatkan calon mahasiswa baru.

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN SISTEM INFORMASI

Program studi diorganisir oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh Tenaga Kependidikan. Pemilihan Ketua Program Studi dilakukan dengan mempertimbangkan Daftar Urut Kepangkatan dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta kemampuan dan kredibilitas calon ketua. Hal ini dilakukan dalam rapat dosen program studi yang kemudian hasilnya dibawa ke senat fakultas untuk dibahas dan diusulkan ke universitas. Prosedur tersebut ditempuh agar transparansi, kredibilitas serta keadilan dapat berjalan.

Kepala Laboratorium diusulkan Ketua Program Studi melalui rapat program studi. Kepala Laboratorium diusulkan berdasarkan kompetensi bidang keahlian/keilmuan sesuai dengan laboratorium yang dikelola. Kepala laboratorium ditetapkan oleh Dekan atas usulan Ketua Program Studi. Kepala laboratorium melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua program studi satu tahun sekali pada akhir tahun akademik.

Kepala Laboratorium bertugas mengembangkan laboratorium dan mengkoordinir pelaksanaan praktikum dan penelitian yang berlangsung di laboratorium. Program Studi Agribisnis mempunyai 3 laboratorium yang dipimpin oleh dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan pembidangan laboratorium tersebut. Kepala Laboratorium bertanggungjawab dan memberikan laporan kepada Ketua Program Studi tentang kegiatan laboratorium secara periodik satu tahun satu kali, namun Ketua Program Studi dapat meminta Kepala Laboratorium menyampaikan laporan pada periode yang lebih pendek jika diperlukan.

Tenaga Kependidikan selain menangani hal-hal yang bersifat administratif dan pelayanan, juga menangani data Program Studi. Tenaga kependidikan pada awal semester membantu Ketua Program Studi menyampaikan laporan EPSBED.

Penjaminan Mutu Program Studi dilaksanakan di tingkat fakultas. Sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penjaminan mutu ini telah mengikuti pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA).

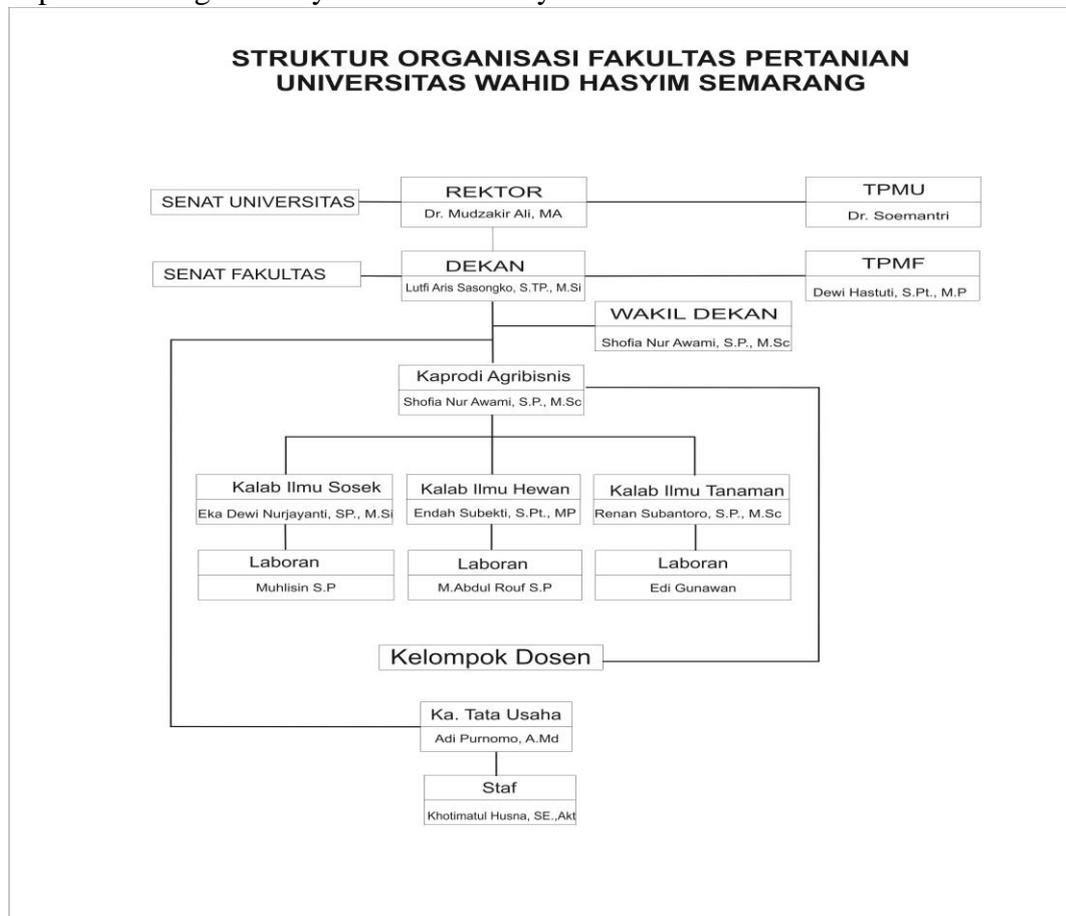
Program Studi tidak mengelola anggaran, namun anggaran dikelola pada tingkat Fakultas oleh Dekan dan dilaksanakan oleh Wakil Dekan. Anggaran yang

dialokasikan untuk Program Studi diberikan setiap kegiatan melalui mekanisme pengajuan anggaran kepada Dekan dan langsung dipertanggungjawabkan setelah kegiatan selesai dilakukan.

Koordinasi Program Studi dilaksanakan melalui rapat-rapat program studi yang dilaksanakan pada awal, pertengahan dan akhir semester, ditambah rapat-rapat yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan koordinasi di tingkat fakultas dilakukan melalui rapat-rapat fakultas yang melibatkan Ketua Program Studi. Pelaksanaan pengajaran dikoordinasikan di tingkat fakultas agar dapat diperoleh efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan ruang dan fasilitas pengajaran.

Sistem Nilai

Sistem nilai dalam tata pamong Universitas dan Fakultas maupun unit-unit lain sebagai pendukung mengikuti sistem nilai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Sedangkan peraturan yang terkait dengan kepegawaian ditetapkan melalui Surat Keputusan Pengurus Yayasan Wahid Hasyim.



Sistem Pengelolaan

Sesuai penjabaran dan pengertian administrasi/manajemen, maka uraian mengenai sistem pengelolaan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Bidang-bidang manajemen administratif meliputi: administrasi umum, perlengkapan dan keuangan, registrasi, statistik, administrasi akademik dan kemahasiswaan serta humas.
- b. Bidang yang terkait dengan manajemen operatif meliputi: perencanaan, pelaksanaan kegiatan program, pengawasan dan penyelenggaraan bidang-bidang. Hal ini dilakukan oleh Yayasan, Pimpinan, Pembantu Pimpinan, Pelaksana Teknis dan Pelaksana Administrasi serta unsur penunjang.

Organisasi dan manajemen Universitas terdiri dari:

- Unsur Pimpinan Universitas, yaitu Rektor dan Wakil Rektor serta Senat Universitas
- Unsur Pelaksana Akademik terdiri dari: Fakultas dan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)
- Unsur Pelaksana Administrasi, unsur penunjang dan unsur lain.

Penjaminan mutu ditingkat universitas dilakukan oleh Pusat Penjamin Mutu yang dibentuk oleh universitas. Penjamin mutu ditingkat universitas terdiri atas ketua dan beberapa koordinator dari fakultas-fakultas. Koordinator Penjamin Mutu Fakultas Pertanian adalah Dewi Hastuti, S.Pt., M.P.

Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi misalnya adalah kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal. Peninjauan kurikulum setiap 5 tahun sekali telah dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan keilmuan, lapangan pekerjaan dan tantangan masa depan. Evaluasi senantiasa dilakukan khususnya terkait relevansi kurikulum, SAP, PBM dan peralatan laboratorium. Beberapa program yang dapat meningkatkan mutu lulusan juga dilakukan, seperti misalnya program Praktek Kerja Lapangan, Kuliah Kerja Lapangan dan *Fieldtrip*. Monitoring dilakukan baik dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas kepada mahasiswa, serta setelah lulus melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada alumni. Hasil monitoring melalui angket/kuisisioner tersebut memberikan umpan balik berupa

kritik saran untuk peningkatan dan perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar, sistem penilaian/ujian, bimbingan skripsi dan pelayanan administrasi.

Kerjasama dengan lembaga-lembaga lain telah dilakukan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun lembaga mitra diantaranya BMKG Provinsi Jawa Tengah, PTP Nusantara IX, Dinas Pertanian Kota Semarang, Kantor Ketahanan Pangan Kota Semarang, PT. Hortimart, BPTP Jawa Tengah, Kelompok Tani Aspakusa Makmur Boyolali, CV. Candi Orchid Semarang, KTT Pangudi Mulyo, serta lembaga pendidikan tinggi lainnya seperti dengan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Kerjasama dengan lembaga mitra tersebut telah berhasil meningkatkan produktivitas dan prestasi dosen maupun mahasiswa, menciptakan jaringan kerjasama, menambah wawasan dalam pendidikan dan pengajaran maupun bidang penelitian.

Sistem informasi ditingkat universitas saat ini sudah dapat diakses di tingkat Fakultas maupun Program Studi. Untuk perencanaan ke depan ada pengembangan sistem informasi yang dapat diakses berbasis *website*. Dengan adanya sistem yang disebut terakhir diharapkan lokasi segenap sivitas akademika yang mungkin terpisah dari kampus induk bisa tetap memiliki konektivitas yang terpadu dan berkesinambungan.

Semua sistem pengelolaan data kelembagaan telah menggunakan sistem komputerisasi dan jaringan komunikasi internal universitas. Sarana informasi eksternal universitas berupa telepon, faximile, E-mail, dan *website*.

Sebagai upaya pemanfaatan sarana dan prasarana, program studi melakukan koordinasi dan kerjasama dengan bagian/unit lain agar lebih efisien. Pemanfaatan sistem informasi saat ini masih terbatas dalam pengelolaan Proses Belajar Mengajar (PBM) yaitu meliputi sistem administrasi dan pengolahan data nilai hasil ujian mahasiswa (KRS dan KHS).

Analisa SWOT

- Kekuatan** : Sistem kepemimpinan, pengelolaan, dan penjaminan mutu telah berjalan dengan pembagian tugas yang jelas.
- Kelemahan** : Pengelolaan sistem informasi terkait kegiatan akademik masih terbatas.
- Peluang** : Memanfaatkan hasil penjaminan mutu untuk berbagai kepentingan

Ancaman : Keterbatasan dalam mengikuti perkembangan ilmu, teknologi informasi khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan program studi.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

Jumlah mahasiswa aktif pada tahun akademik 2015/2023 sebanyak 255 orang mahasiswa yang terdiri dari 250 mahasiswa reguler dan 5 orang mahasiswa transfer. Program studi juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dan tentunya diperlukan perbaikan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung proses akademik.

Program Studi Agribisnis sampai dengan semester genap 2015/2023 telah meluluskan 62 orang sarjana S1 dengan nilai sangat memuaskan. Indeks Prestasi Kumulatif tertinggi 3,87 sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif terendah 2,76 sehingga lulusan mempunyai IPK rata-rata 3,38. Semua lulusan tersebut dapat menyelesaikan studi rata-rata 4 tahun 2 bulan.

Seleksi penerimaan mahasiswa dilaksanakan ditingkat universitas dan fakultas melalui suatu kepanitiaan. Seleksi penerimaan mahasiswa meliputi seleksi administrasi dan seleksi kemampuan akademik sesuai dengan bidang/program studi yang diambil. Selama masa studi, mahasiswa berkesempatan untuk memperoleh berbagai macam program beasiswa yang ditawarkan. Adapun program beasiswa tersebut meliputi beasiswa bidikmisi, bebas SPP 2 semester, PPA, dan beasiswa mahasiswa berprestasi dari fakultas.

Kegiatan ilmiah yang berupa penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Agribisnis melibatkan peran mahasiswa. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan/ide dan berkiprah dalam pelaksanaan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan agar mahasiswa mempunyai ketajaman berpikir, daya nalar, dan kepedulian sosial dalam menyelesaikan masalah.

Kegiatan mahasiswa diatur dan dilaksanakan pada kelembagaan mahasiswa yang ada di tingkat program studi/fakultas dan Universitas, yang meliputi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas, DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Universitas, dan UKM (Unit Kegiatan

Mahasiswa). Sedangkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk mengembangkan penalaran diantaranya adalah kegiatan praktikum, seminar, simposium, penulisan karya ilmiah, penelitian ilmiah mahasiswa, pengabdian masyarakat, PKL, KKL, KKN, kunjungan industri, dan kepramukaan.

Program Studi Agribisnis di bawah Fakultas Pertanian menyelenggarakan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Dalam kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) mahasiswa dilibatkan untuk berperan aktif dalam melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah khususnya sekolah tempat belajarnya dulu.

Setiap mahasiswa memperoleh bimbingan satu dosen wali sebagai pembimbing akademik. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen wali minimum 3 kali dalam satu semester, yaitu saat pengisian KRS, saat perbaikan KRS dan saat bimbingan program penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Bimbingan ini dapat berbentuk arahan, bimbingan masalah akademik maupun masalah lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu bimbingan mahasiswa juga dapat berwujud dalam kegiatan lain, misalnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kuliah tamu, seminar, lokakarya, dan temu alumni untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keilmuan, teknologi maupun informasi lapangan pekerjaan.

Analisa SWOT

- Kekuatan** : Jumlah mahasiswa yang diterima pada program studi agribisnis mengalami peningkatan setiap tahunnya.
- Kelemahan** : Rata-rata masa studi mahasiswa masih di atas 4 tahun.
- Peluang** : Tingginya kebutuhan lulusan program studi agribisnis pada pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun swasta.
- Ancaman** : Mahasiswa yang belum mampu mengembangkan diri akan tertinggal dan terindikasi kurang aktif dan berakibat adanya peningkatan *drop out* terutama dalam persaingan yang sangat ketat dalam era informasi dan globalisasi.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah dosen tetap Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian sebanyak 11 orang, (2 orang merupakan dosen baru), dosen tidak tetap sebanyak 3 orang, dan dosen tetap diluar Program Studi Agribisnis tetapi masih satu atap dalam lingkup dosen tetap Yayasan Wahid Hasyim sebanyak 7 orang. Sedangkan jumlah tenaga pendukung 4 orang terdiri dari 1 orang laboran, 2 tenaga administrasi dan 1 orang tenaga administrasi perpustakaan.

Dosen tetap Program Studi Agribisnis dinilai dari jumlah, kualifikasi pendidikan dan jabatan akademiknya telah memenuhi ratio dosen-mahasiswa seperti yang diatur oleh Diknas Dirjen Dikti dan telah memenuhi ambang batas untuk penyelenggaraan Program Studi Agribisnis. Selain itu, sebagian dosen Program Studi juga telah mengikuti pelatihan Pekerti dan AA sebagai pendukung tugas pokok dosen dalam bidang pengajaran. Dosen tetap Program Studi Agribisnis yang telah memperoleh sertifikasi pendidik sebanyak 6 orang.

Tabel 1. Jabatan Akademis Dosen Tetap Program Studi Agribisnis

NO	JABATAN AKADEMIK	JUMLAH	KETERANGAN
1	Guru Besar	-	
2	Lektor Kepala	-	
3	Lektor	3	
4	Asisten Ahli	4	
5	Dalam Proses	4	
Jumlah		11	

Jumlah dosen yang terbatas menyebabkan tidak semua mata kuliah diampu oleh dosen tetap. Proses pengajaran terbantu dengan adanya dosen tidak tetap yang berasal dari beberapa perguruan tinggi yang berada di sekitar Unwahas. Dosen tidak tetap tersebut mempunyai kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional yang lebih tinggi daripada dosen tetap program studi. Hal ini sangat mendukung untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Dosen Tetap Program Studi Agribisnis

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH		JUMLAH
		LULUS	PROSES BELAJAR	
1	Pasca Sarjana S3	-	1	1
2	Pasca Sarjana S2	10		10
3	Sarjana	-		-
Jumlah		10	1	11

Staf administrasi Program Studi memiliki tugas di bidang administrasi dalam bidang akademik, personalia, dan kemahasiswaan. Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa Program Studi Agribisnis, staf administrasi yang ada masih mampu memberikan pelayanan akademis. Akan tetapi, pada periode mendatang dibutuhkan staf administrasi yang lebih banyak agar pelayanan kepada mahasiswa juga lebih optimal.

Rekrutmen dosen dan staf administrasi sesuai dengan prosedur yang diatur Yayasan dan Universitas. Program Studi dan Fakultas hanya mengusulkan kebutuhan dosen dan staf administrasi dan diminta rekomendasi bagi dosen dan staf administrasi yang telah memenuhi kriteria Yayasan dan Universitas.

Selain mengajar, dosen juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal dari universitas, membuat dosen mencari sumber dana dari luar universitas. Dengan demikian, kinerja di bidang penelitian dan pengabdian dapat tetap berjalan dengan baik. Skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh dari Kemendikbud, Kemenristekdikti, dan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT), meliputi Dosen Pemula, Hibah Bersaing, IbM, KKN PPM, dan pemberdayaan masyarakat daerah tertinggal.

Kekuatan

1. Dosen tetap program studi agribisnis berkualifikasi S2 sebanyak 10 orang dan sedang menempuh studi S3 sebanyak 1 orang.
2. Dosen dan staf rata-rata masih berusia muda, sehingga memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan program studi.

Kelemahan

1. Terbatasnya jumlah dosen tetap dan staf administrasi program studi.
2. Dosen tetap program studi yang sedang studi lanjut S3 baru 1 orang dan belum ada dosen tetap dengan kualifikasi S3.

Peluang

Tersedia kesempatan dan beasiswa studi lanjut S3 bagi dosen tetap.

Ancaman

Ketersediaan dosen dengan kualifikasi yang selinier program studi agribisnis masih terbatas.

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Penetapan isi kurikulum terdiri atas berbagai mata kuliah yang implementasinya dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas. Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali untuk melihat isi kurikulum/mata kuliah. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum seperti pelaksanaan proses belajar mengajar tiap akhir semester bertujuan untuk menyesuaikan relevansi hasil pendidikan dengan tuntutan kebutuhan pengembangan keilmuan, lapangan kerja dan tantangan masa depan (Mekanisme peninjauan kurikulum sebagaimana dalam lampiran borang).

Struktur dan isi kurikulum berkaitan dengan pemikiran dan penyelesaian materi/bahan ajar dari suatu mata kuliah yang didasarkan pada SAP. Metode yang digunakan untuk mengetahui keluasan sumber belajar (buku teks/jurnal) adalah dengan membandingkan materi isi ajaran yang diberikan oleh dosen dengan tujuan pengajaran (tercantum dalam SAP). Sedangkan untuk mengetahui kedalaman, dan penataan/organisasi materi/isi ajaran yang disampaikan dosen dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada buku presensi dosen yang disediakan program studi yang harus diisi setiap mengajar.

Kurikulum Program Studi Agribisnis semula terdiri dari 148 sks, merupakan satu kesatuan yang meliputi kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 8 sks, Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) 52 sks, Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 55 sks, mata kuliah perilaku berkarya (MPB) 21 sks, Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 12 sks. Bagi mata kuliah yang terkait dan merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah maka berlaku mata kuliah prasyarat, misal Ekonomi Pertanian merupakan prasyarat mata kuliah Tata Niaga Pertanian, demikian juga untuk yang lainnya. Dalam kurikulum Program Studi Agribisnis terdapat mata kuliah muatan lokal sebanyak 52% dari total sks yang merupakan kebutuhan daerah (masyarakat) terdekat. Mata kuliah yang menunjukkan ciri khas lembaga adalah Aswaja dan Kewirausahaan yang bertujuan menciptakan lulusan mampu mengembangkan diri dengan jiwa Aswaja dan enterpreunership.

Program Studi Agribisnis menawarkan mata kuliah pilihan sejumlah 21 SKS. Sedangkan mahasiswa hanya diwajibkan mengambil mata kuliah pilihan

sebanyak 9 SKS, tentunya sesuai dengan minat dan kemampuan keuangan. Mata kuliah pilihan ditawarkan kepada mahasiswa dengan tujuan mahasiswa dapat memperoleh materi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penelitian maupun kewirausahaan yang ditekuni.

Sementara berdasarkan hasil lokakarya kurikulum pada tanggal 14 Mei 2023, kurikulum 2023 tersebut akan diimplementasikan mulai semester gasal 2023/2017. Mahasiswa sudah diwajibkan menempuh 146 SKS, terdiri dari 137 mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan. Mata kuliah dikelompokkan dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) sebanyak 10 SKS, Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKKK) sebanyak 47 SKS, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKKB) sebanyak 59 SKS, Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKPB) sebanyak 19 SKS, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB) sebanyak 11 SKS, dengan masa studi dibatasi paling lama 14 semester.

Berbagai mata kuliah dasar yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat memberikan kemampuan dan bekal untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk mengembangkan diri dan untuk memahami materi khusus sesuai dengan bidangnya dapat mengikuti dan mendalami mata kuliah-mata kuliah pilihan yang ditawarkan. Demikian juga untuk mengembangkan keterampilan dan berorientasi ke arah pekerjaan, mahasiswa harus memahami, mendalami dan mengembangkan mata kuliah keahlian yang tercantum dalam kurikulum.

Analisis SWOT

- Kekuatan** : Tersedianya kurikulum dan silabus yang dibuat sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja. Sebagian besar dosen telah dibekali dengan keterampilan mengajar (Pekerti dan AA).
- Kelemahan** : Terdapat beberapa dosen yang belum memperoleh pelatihan Pekerti dan AA.
- Peluang** : Meningkatkan kualitas akademik mahasiswa (IPK mahasiswa) dan produktivitas lulusan program studi.
- Ancaman** : Perubahan permintaan pasar terhadap kualifikasi lulusan menuntut perubahan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

F. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA

Sumber dana Universitas Wahid Hasyim Semarang berasal dari:

- 1) Sumbangan Pendidikan Mahasiswa (SPP)
- 2) Dana SKS
- 3) Dana Praktikum
- 4) Dana Sumbangan Pengembangan Institusi
- 5) Sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat
- 6) Penerimaan lain-lain yang sah

Sistem alokasi dana digunakan untuk :

- 1) Pos belanja pegawai
- 2) Pos belanja barang
- 3) Pos belanja pemeliharaan
- 4) Pos belanja dinas
- 5) Pos belanja pendidikan
- 6) Pos belanja penelitian
- 7) Pos pengabdian pada masyarakat
- 8) Pos organisasi kemahasiswaan
- 9) Pos pembangunan sarana dan prasarana
- 10) Pos lain-lain.

Berdasarkan rencana operasional dan rencana kerja tahunan, Rektor selaku Pimpinan Universitas mengesahkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPDBU) setelah disetujui oleh senat Universitas. Selain itu juga mengesahkan Program Kerja Tahunan yang telah disusun.

Kepala Biro, Kepala Bagian Akademik, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Keuangan, dan Kepala Bagian Kemahasiswaan selaku pejabat membantu Rektor yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Misalnya, Kepala Bagian Keuangan bertugas menerima, menyediakan, menyalurkan, dan membayar gaji karyawan serta membayar tagihan sesuai dengan rencana dan realisasi anggaran yang ada.

Rincian jadwal kegiatan kerja, besarnya anggaran tiap kegiatan, sasaran yang ingin dicapai, penetapan pejabat pelaksana, pengawas dan pengendali kegiatan diatur dalam petunjuk pelaksana kegiatan kerja dan anggaran serta

RAPDBU yang sudah disahkan. Administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kerja, pelaksanaan anggaran, dan pelaksanaan kegiatan dilaporkan dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan termasuk LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) kegiatan secara berjenjang kepada Pimpinan Universitas (Rektor). Kepala Bagian Keuangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan penelaahan dan evaluasi terhadap laporan pelaksanaan program kerja dan anggaran secara menyeluruh dengan bantuan akuntan publik bila diperlukan.

Pengadaan, pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana dilaksanakan oleh Universitas. Untuk pengadaan sarana prasarana di tingkat program studi diusulkan oleh Ketua Program Studi melalui Pimpinan Fakultas dan dilaksanakan oleh universitas. Program Studi memiliki wewenang mengatur sendiri untuk penggunaan Ruang Kuliah, Ruang Laboratorium, Ruang Seminar, Ruang Kerja Dosen, dan Ruang Administrasi. Penggunaan ruang-ruang dilakukan dengan koordinasi antar program studi melalui Kepala Bagian Akademik, bila menyangkut pemakaian ruang bersama. Untuk pemakaian ruang laboratorium komputer, program studi berkoordinasi dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Komputer. Sedangkan untuk pemakaian ruang laboratorium bahasa, program studi berkoordinasi dengan kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa.

Ketersediaan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang Pimpinan Fakultas dan dosen saat ini sudah mencukupi untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Demikian juga kualitas prasarana tersebut, setiap ruang kuliah telah dilengkapi dengan AC dan LCD proyektor.

Fasilitas komputer telah tersedia dengan adanya laboratorium komputer yang pengelolaan dan pemakaiannya diatur oleh Kepala Unit Pelaksana Komputer dengan jumlah kapasitas sebanyak 20 Unit. Pada Program Studi Agribisnis juga terdapat Laboratorium Multimedia dengan kapasitas komputer sebanyak 12 unit. Mahasiswa dapat menggunakan Laboratorium Multimedia untuk berlatih menggunakan software analisis data statistik dengan didampingi laboran. Fasilitas untuk kegiatan proses pembelajaran pada setiap ruangan kuliah, laboratorium, dan ruang untuk diskusi tersedia LCD, papan tulis (white board), dan akses internet dengan Wifi. Untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian telah tersedia buku referensi, laporan hasil Praktek Kerja Lapangan, skripsi, jurnal, prosiding, dan

majalah ilmiah yang ada di perpustakaan universitas maupun perpustakaan fakultas.

Analisis SWOT

- Kekuatan** : Fasilitas, sarana dan prasarana sudah memadai dan dapat digunakan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- Kelemahan** : Perubahan jadwal pemakaian ruangan yang tidak dikoordinasikan antar fakultas sehingga efisiensi pemanfaatan sarana dan prasarana belum optimal.
- Peluang** : Mewujudkan suasana belajar mengajar yang nyaman, tenang dan dapat meningkatkan motivasi mengajar dosen dan belajar mahasiswa dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.
- Ancaman** : Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana akan menurunkan kualitas kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

G. PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen terus meningkat setiap tahunnya. Semangat untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sangat tinggi. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikirimkan ke lembaga-lembaga yang memberi dana penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa dosen telah berhasil memenangkan dana-dana hibah penelitian dan pengabdian serta dalam pelaksanaannya telah melibatkan mahasiswa.

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN dan diseminarkan pada tingkat seminar nasional. Beberapa penelitian dosen juga telah dipublikasikan dalam bentuk prosiding. Selain itu, sudah ada dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi. Sebagai sarana untuk aktualisasi, tersedia Jurnal Mediagro untuk publikasi hasil penelitian maupun hasil pemikiran dosen. Beberapa dosen juga telah mempublikasikan hasil penelitiannya pada beberapa jurnal yang lain diluar Jurnal Mediagro Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.

Karya akademik dosen

Tabel 3. Karya ilmiah dosen tetap dan tidak tetap Program Studi Agribisnis

Berbagai Jenis Karya Ilmiah	Sesuai Bidang Keilmuan PS			Tidak Sesuai Bidang Keilmuan PS		
	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makalah yang disampaikan pada seminar lokal/institusi (Program Studi/Fakultas/PT)	-	1	-	-	1	-
Makalah disampaikan pada seminar nasional	1	-	1	-	-	1
Makalah di sampaikan pada seminar internasional	-	-	-	1	1	-
Makalah diterbitkan di Jurnal Tingkat Nasional	7	10	8	1	1	1
Makalah diterbitkan di Jurnal Internasional	-	-	-	-	1	-
Buku dicetak oleh Penerbit*						
Diklat kuliah yang dipakai Mahasiswa*	-	1	-	4	2	1

Tabel 4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap Program Studi selama tiga tahun terakhir

Jenis Pembiayaan Penelitian	Sesuai Bidang Keilmuan PS			Tidak Sesuai Bidang Keilmuan PS		
	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	1	1	1	2	1	2
PT yang bersangkutan		1	2		1	1
Kemendikbud/Kemenristekdikti	1	-	1	-	3	2

Analisis SWOT

Kekuatan

1. Dosen memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Universitas memiliki jejaring cukup luas untuk kerja sama
4. Dosen aktif dalam publikasi ilmiah/jurnal

Kelemahan

1. Publikasi ke jurnal terakreditasi masih terbatas

Peluang

1. Terbukanya peluang pengajuan proposal untuk pendanaan institusi (Program Studi)
2. Terbukanya peluang pengajuan proposal untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Terbukanya kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri
4. Terbukanya peluang untuk publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional

Ancaman

1. Kompetisi meraih grant semakin ketat
2. Jumlah jurnal terakreditasi sedikit

III. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN

Kekuatan (strength)

Dari uraian komponen-komponen internal Program Studi Agribisnis pada bab sebelumnya, maka secara umum yang menjadi kekuatan program studi adalah adanya visi, misi dan tujuan program studi yang jelas dan sinergis dengan visi-misi, tujuan institusi maupun fakultas. Kekuatan lain berupa pelayanan mahasiswa, layanan pembimbingan, sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, pedoman akademik, PBM (termasuk sistem evaluasi), peningkatan dan pengendalian mutu. Program Studi Agribisnis tahun 2006 dan 2012 telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat (nilai) B.

Kelemahan (Weakness)

Dari uraian mengenai komponen-komponen internal Program Studi Agribisnis, maka secara umum yang menjadi kelemahan program studi adalah pengelolaan lembaga yang belum optimal, infrastruktur, penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 juga masih sangat terbatas.

Peluang (Opportunity)

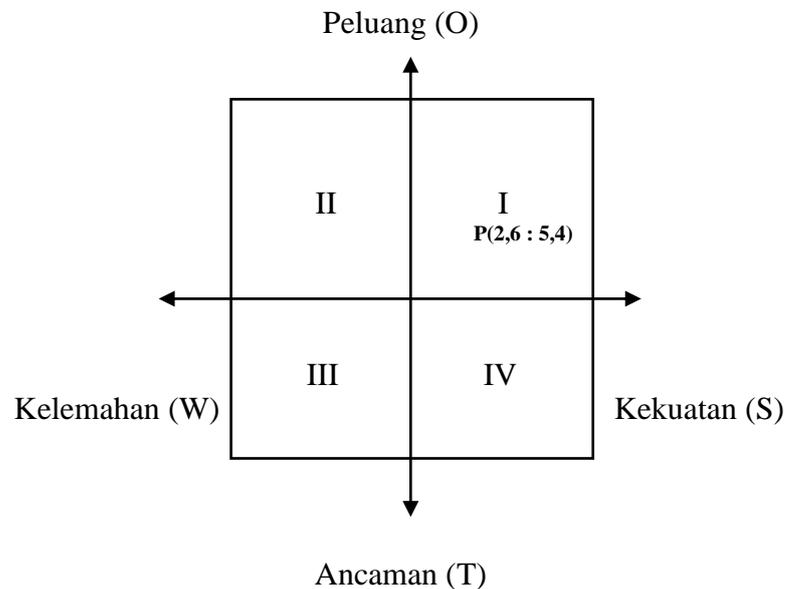
Dari uraian mengenai komponen-komponen eksternal Program Studi Agribisnis bahwa peluang yang dimiliki adalah biaya pendidikan terjangkau daerah setempat, dekat dengan perkantoran, rumah penduduk dan sekolah-sekolah SMU/SMK, ditengah perkotaan, transportasi mudah serta kesadaran dan animo masyarakat akan pendidikan tinggi sangat besar. Bagi dosen peluang beasiswa studi lanjut S3 banyak tersedia, baik beasiswa di dalam maupun di luar negeri.

Ancaman (Threat)

Berdasarkan uraian mengenai komponen-komponen eksternal Program Studi Agribisnis, bahwa ancaman yang dihadapi adalah berkembangnya perguruan tinggi lain yang memiliki program studi sama, sehingga meningkatkan persaingan dalam mendapatkan calon mahasiswa baru. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat kurikulum yang diterapkan harus mengikuti perkembangan tersebut.

Dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT Analysis) tiap-tiap komponen seperti yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka

sesuai dengan gambar 1. dapat dirumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan, maupun pengembangan program studi selanjutnya sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram SWOT/Posisi Program Studi Agribisnis

Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan Dan Pengembangan

1. Hal ini menunjukkan adanya kekuatan dan peluang yang cukup baik untuk tumbuh dan berkembang, sehingga strategi yang tepat untuk diterapkan pada Fakultas Pertanian adalah mempertahankan dan meningkatkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.
2. Sedangkan strategi yang tepat adalah mempertahankan dan terus berupaya meningkatkan kekuatan yang dimiliki meliputi sarana dan prasarana, SDM, sistem (organisasi) secara optimal dan nilai akreditasi peringkat B dari BAN-PT serta memanfaatkan sebaik-baiknya peluang yang ada dengan kekuatan yang dimiliki secara optimal.

IV. REFERENSI

- BAN – PT, 2000^a. *Guidelies for External Accreditation of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT Press
- , 2000^b. *Guidelies for Internal Quality Assessment of Higher Education*. Jakarta : BAN-PT Press
- , 2001^a. *Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta : BAN-PT Press
- , 2001^b. *Sistem Akreditasi Program Studi S1*. Jakarta : BAN-PT Press
- , 2001^c. *Sistem Akreditasi Program Studi S2*. Jakarta : BAN-PT Press
- , 2001^d. *Sistem Akreditasi Program Doktor*. Jakarta : BAN-PT Press
- , 2005. *Pedoman Evaluasi- Diri Program Studi*. Jakarta : BAN-PT Press
- Unwahas, 2000^a. *Statuta Universitas Wahid Hasyim*, Semarang : Unwahas Press
- , 2000^b. *Rancangan Induk Pengembangan Universitas Wahid Hasyim* Semarang : Unwahas Press
- , 2000^c. *Rencana Induk Pengembangan Universitas Wahid Hasyim*, Semarang : Unwahas Press
- Fakultas Pertanian, 2009. *Buku Panduan Fakultas Pertanian*. Semarang : Fakultas Pertanian Press
- Unwahas, 2010^a. *Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (RAPBU) Tahun Anggaran 2010/2011*. Semarang : Unwahas Press
- , 2010^b. *Buku Panduan Universitas Wahid Hasyim*. Semarang : Unwahas Press
- , 2010^c. *Peraturan Kependidikan*. Semarang : Unwahas Press
- , 2010^d. *Buku Pedoman Akademik Universitas*. Semarang : Unwahas Press

V. LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian UNWAHAS, tentang Susunan tim Penyusun Evaluasi Diri Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis).
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Rektor Tentang Kurikulum Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis).
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian UNWAHAS, Tentang Pelaksanaan Yudisium
- Lampiran 4 : Daftar Dosen Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis). Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang (UNWAHAS).
- Lampiran 5 : Pengolahan Data Analisis SWOT